

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi *Means-ends Analysis* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi *worked examples*.
2. Siswa yang memiliki Kreativitas tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki Kreativitas rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan Kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki kreatifitas rendah lebih baik menggunakan strategi pembelajaran *Worked Examples* sedangkan siswa yang memiliki Kreativitas tinggi, penggunaan strategi *Means-ends Analysis* akan memberi hasil belajar yang lebih tinggi dari pada penggunaan strategi *Worked Examples*.

Hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *worked examples*. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *worked examples* bagi siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *meands-analysis*.

Skor rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih ( $\bar{x} = 89.77$ ) tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *worked examples* pada siswa yang memiliki kreativitas rendah ( $\bar{x} = 76.90$ ). Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan *worked examples* bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih ( $\bar{x} = 82.40$ ) tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *worked examples* bagi siswa yang memiliki kreativitas rendah ( $\bar{x} = 76.90$ ). Skor rata-rata hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah. Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *worked examples* bagi siswa yang memiliki kreatifitas tinggi ( $\bar{x} = 76.90$ ) lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* bagi siswa yang memiliki kreativitas rendah ( $\bar{x} = 74.52$ ).

## **B. Implikasi**

Pertama, hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui

penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar matematika siswa SMP Perguruan Kebangsaan Medan lebih tinggi menggunakan strategi pembelajaran *means ends analysis* daripada diajar dengan strategi pembelajaran *worked examples*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *means ends analysis* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *means ends analysis* siswa lebih cenderung aktif untuk meningkatkan sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Kekhasan dari strategi pembelajaran *means ends analysis* adalah pembelajaran yang dikemukakan berkaitan dengan hal-hal yang konkret yang ditemui dalam kehidupan keseharian agar siswa memusatkan perhatiannya pada pembelajaran yang berlangsung.

Pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran *means ends analysis*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *means ends analysis* diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan siswa dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran matematika dan dapat

menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kreatifitas berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Siswa dengan kreatifitas tinggi secara rata – rata mempunyai hasil belajar matematika lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan kreatifitas rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan penegasan bahwa kreatifitas signifikan memberi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dengan kreatifitas yang tinggi, tidak akan pernah berhenti berusaha untuk menemukan jawaban. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur kerja yang sistematis yang pada gilirannya siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah – masalah. Dengan demikian, konsekuensinya apabila siswa dengan kreatifitas rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar matematika, sebaliknya siswa dengan kreatifitas tinggi maka tingkat pencapaian hasil belajar matematika lebih tinggi.

Pengaruh kreatifitas terhadap hasil belajar matematika berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran matematika untuk melakukan identifikasi kreatifitas didalam menentukan kreatifitas yang dimiliki siswa. Apabila kreatifitas siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana – rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga guru dapat melakukan tindakan – tindakan lain misalnya untuk siswa yang memiliki kreatifitas tinggi diberikan materi

pengayaan dan soal – soal yang latihan dengan tingkat kesukaran tinggi sedangkan untuk siswa dengan kreatifitas rendah diberikan materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Disamping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi – materi penting bukan karena diberitahukan oleh orang lain (guru).

Adanya perbedaan kreatifitas ini mengidentifikasikan kepada guru bahwa guru dapat memberikan motivasi dan membangkitkan minat belajar siswa. Bagi siswa dengan kreatifitas tinggi hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam memotivasi, dan membangkitkan minat belajar siswa. Bagi siswa dengan kreatifitas rendah maka guru perlu memberikan perhatian di dalam memberikan motivasi dan membangkitkan minat belajar siswa. Pemberian motivasi dan membangkitkan minat belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa yang brkesulitan belajar dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling (BK) untuk menanganinya.

Ketiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kreatifitas terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut teridentifikasi dari siswa dengan kreatifitas tinggi dan di belajarkan dengan strategi pembelajaran *means ends analysis* memperoleh hasil belajar yang lebih

tinggi dibanding dengan menggunakan strategi pembelajaran *worked examples*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru dan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang samadan berarti dalam meningkatkan hasil belajar matematika itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maximal maka kedua variable tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kreatifitas perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajarn dan kreatifitas berimplikasi pada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat mamahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran *means ends analysis* dalam pembelajaran dikelas untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu mendisplinkan diri untuk komit dan konsistensi dalam belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka dikemukakan saran-saran berikut:

1. Bagi guru matematika yang belum mengetahui jenis kreatifitas siswa, disarankan untuk menggunakan strategi *means ends analysis* di setiap proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi guru matematika yang telah mengetahui jenis kreatifitas siswa, disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *meas ends analysis* untuk siswa yang memiliki kreatifitas tinggi dan menggunakan strategi pembelajaran *worked example* untuk siswa yang memiliki kreatifitas rendah. Jika guru belum memahami strategi pembelajaran tersebut, agar mengikuti pelatihan yang dibuat oleh pihak dinas pendidikan atau pihak sekolah. Sehingga strategi-strategi tersebut dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diberikan.
3. Supaya siswa memiliki kreatifitas tinggi, guru sebagai fasilitator mendorong siswa (motivator) untuk mengembangkan inisiatif dalam menjajaki tugas – tugas baru. Guru tidak cepat memberi kritik tetapi memberi dukungan dan ransangan bila perlu. Guru terbuka dan dapat menerima gagasan dari semua siswa (menerima tidak sama dengan menyetujui; menerima di sini berarti terbuka dan berusaha memahami). Berusaha menghindari pemberian hukuman atau celaan terhadap ide – ide yang tidak biasa.
4. Kepada siswa harus belajar menunjukkan penghargaan terhadap pekerjaan anak lain dan tidak mengejek, mengkritik (dalam arti mencela), atau menertawakan, sebagaimana mereka juga harus belajar menghargai pekerjaan diri sendiri. Anak – anak harus merasa bebas mengungkapkan gagasan – gagasannya, tanpa takut ditertawakan. Hal ini dapat mendorong siswa untuk memiliki kreatifitas tinggi.

5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah jumlah populasi, sampel dan variabel penelitian seperti: jenis kelamin siswa, perbedaan umur siswa, minat belajar siswa serta menambah jumlah waktu penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. Da Supriyono, W. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anderson, O. W. dan Krathwohl, D.R 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Addison Wesley Logman, Inc.
- Arikunto, S. 1998. *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan, (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri, C. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna, W. 1988. *Teori – Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV. Publisher
- Dewi Izwita 1999. *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Dengan Menggunakan Mini lab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Tesis. IKIP Surabaya.
- Dick, W & Carey, L. 2001. *The Systematic Design of Instructional*. New York : Logman.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Mengajar Azas, Metode dan Teknik*. Bandung : Pustaka Martiana.
- Hamid, A. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan. FR. Dongoran.
- Hudojo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Joyce and Marsha. 1996. *Models of Teaching, New Jersey* : Prentice Hall.
- Munandar, Utami, S, C. 2009. *Pengembangan Kretlvtas anak berbakat*. Jakarta Rineka Cipta

- \_\_\_\_\_. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1982. *Creativity And Education*. Jakarta. Dirjen Dikti Departemen P & K
- Mursini. 2002. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kreatif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dikelas XI SMA Teladan*. Tesis UNIMED
- Nasution S. 1987. *Berbagai Pendekatan Dlam Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panjaitan, Binsar. 1999. "kontribusi karakteristi pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa STM kotamadya surabaya" Malang : desrtasi PPs Universitas Negeri malang.
- Rezeki. 2004. *Penerapan Strategi Pembelajaran dan Kreatifitas Terhadap hasil Belajar Matematika SLTP Negeri 1 Kecamatan Stabat*. Tesis UNIMED
- Roestiyah, CM. 1994. *strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Romizowski. 1981. *Instructional Design System, Decision Making in Course Planning and Curriculum Design*. London: Kogan
- Semiawan, Conny R 2003. *Memupuk Bakat dan Kretivitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta Gramedia
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychologi Theory and Practise*. Boston: Allien and Bacon
- (<http://www.kompas.com.worldcompetitivenessyearbook/2002>) diakses 30 Mei 2008
- (<http://www.mediaindo.co.id/zatnika>) diakses 18 Juni 2008